

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh laba bersih, *free cash flow*, *firm size* dan *growth* dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan jasa properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan menghasilkan data sampel sebanyak 128 data. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan kemudian dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa laba bersih dari perusahaan jasa properti dan real estate yang terdaftar di BursaEfeK Indonesia (BEI) periode 2014-2018 tidak memiliki pengaruh untuk memprediksi arus kas operasi masa depan sehingga hipotesis pertama pada penelitian tidak terdukung. Hal tersebut disebabkan dimana nilai laba bersih yang terkandung tidak sepenuhnya mempengaruhi atau berhubungan langsung dengan aktivitas operasi perusahaan itu sendiri.
2. Hasil pengujian pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa *free cash flow* dari perusahaan jasa properti dan real estate yang terdaftar di BursaEfeK Indonesia (BEI) periode 2014-2018 memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas

Operasi masa depan sehingga, hipotesis kedua pada penelitian ini terdukung. Hal tersebut dikarenakan arus kas bebas (*free cash flow*) dapat memberikan informasi tentang kinerja perusahaan untuk memperoleh arus kas operasi masa depan dan juga merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan dan kesehatan perusahaan yang paling relevan.

3. Hasil pengujian pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa *firm size* dari perusahaan jasa properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 tidak memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas operasi masa depan, sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini tidak terdukung. Karena dalam penelitian ini ukuran perusahaan dihitung berdasarkan logaritma dari total aset perusahaan sehingga naik atau turunnya aset dapat menyebabkan berubahnya nilai ukuran perusahaan maka kemungkinan kecil perusahaan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan.
4. Hasil pengujian pada hipotesis keempat menunjukkan bahwa *growth* dari perusahaan jasa properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 memiliki pengaruh dalam memprediksi arus kas operasi masa depan, sehingga hipotesis keempat pada penelitian ini terdukung. Hal ini dikarenakan untuk menghasilkan laba yang tinggi maka aktivitas penjualan yang menjadi aktivitas utama dari perusahaan harus tinggi juga, sehingga penghasilan yang didapatkan dapat meningkatkan profitabilitas

perusahaan. Hasil arus kas yang tinggi di masa depan dilihat dengan tingkat pertumbuhan potensial yang tinggi. Ketika penjualan meningkat ini akan berpengaruh terhadap laba yang diperoleh oleh perusahaan. Jadi pertumbuhan (*growth*) berpengaruh untuk memprediksi arus kas masa depan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih ditemukan adanya keterbatasan, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan dan lebih memperkuat hasil penelitian ini sebagai perbaikan atas penelitian yang telah dilakukan sekarang. Keterbatasan yang timbul yaitu sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan jasa property, real estate dan konstruksi bangunan yang jumlahnya 90 perusahaan menjadi 50 perusahaan dikarenakan menggunakan perusahaan yang memiliki kegiatan operasional lebih dari 3 tahun, periode pengamatan penelitian ini selama lima tahun saja dan penelitian ini juga memiliki keterbatasan dalam pengujian normalitas data. Pengujian tersebut dilakukan lebih dari satu kali untuk memperoleh data yang normal. Sehingga banyak data yang di outlier dan hal tersebut membuat sampel yang diuji menjadi berkurang.

5.3 Saran

Berdasarkan dari keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian yang akan datang yaitu untuk sampel yang digunakan bisa lebih luas bukan hanya perusahaan di bidang properti, real estate dan konstruksi bangunan dan

penelitian selanjutnya diharapkan menambah atau memperluas variabel independen selain variabel yang digunakan seperti laba bersih, *free cash flow*, *firm size* dan *growth* baik data maupun periode agar terhindar dari ketidaknormalan data. Data sampel yang tidak normal bisa dikarenakan oleh data yang terlalu banyak atau terlalu sedikit.



DAFTAR RUJUKAN

- Andayani&WirajayaI.G, A. R. (2015). Kemampuan laba dan arus kas operasi dalam memprediksi laba dan arus kas masa depan. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), 882–896.
- Ahmadi. (2012). *Evaluating the ability of operating cash flow predictive indexes*.
- Andre, M. (2019). *Pengaruh kemampuan prediksi laba agregat, firm size dan growth terhadap arus kas masa depan pada perusahaan manufaktur di bei tahun 2013-2015*. 53(9), 1689–1699.
- Asad. (2010). *Kemampuan informasi komponen arus kas dan laba dalam memprediksi arus kas masa depan*.
- Blessing, I. (2016). Relationship between Earnings and Cash Flow in Estimating Cash Flows: Evidence from Listed Nigerian Banks. *Journal of Research in Business, Economics and Management*, 6(1), 811–821.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan* (Delapan). Erlangga.
- Bujana, N. K. A. S., & Yaniartha.S, P. D. (2015). Pengaruh Free Cash Flow Dalam Memprediksi Laba Dan Arus Kas Operasi Masa Mendatang. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), 618–631.
- Damara, T. (2015). *Pengaruh kemampuan laba dan arus kas operasi dalam memprediksi arus kas operasi masa depan*.
- Dwi, R., & Gede, I. (2015). Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Masa Depan. *E-Jurnal Akuntansi*, 3, 882–896. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i01.p04>
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif*. Rajawali pers.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Ketujuh). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*:
- Indriato, & Supomo. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*.

- Jordan. (2007). An Analysis Of The Comparative Predictive Abilities Of Operating Cash Flows, Earnings, And Sales. *Journal Of Applied Business Research* 23(3).
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja grafindo Persada.
- Lee, C., & Yoon, S. W. (2012). The Effects of Goodwill Accounting on Informativeness of Earnings: Evidence from Earnings Persistence and Earnings' Ability to Predict Future Cash Flows. *Journal of Accounting & Finance*, 12(3), 124–147.
- Mahardini, N. Y., Suprihatin, N. S., & Alfiah, Y. (2020). Menguji dampak laba bersih dan perubahan persediaan dalam memprediksi arus kas operasi di masa mendatang. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, 1(2), 83–92. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i2.9>
- Mulenga, M. J., & Bhatia, M. (2017). The Review of Literature on the Role of Earnings, Cash Flows and Accruals in Predicting of Future Cash Flow. *Accounting and Finance Research*, 6(2), 59. <https://doi.org/10.5430/afr.v6n2p59>
- Nur, E., & Ramadhanisa, M. (2017). *Pengaruh Kemampuan Prediksi Laba Agregat Dan Laba Disagregat Terhadap Arus Kas Masa Depan Dengan Size Dan Growth Sebagai Variabel Moderasi*. 6(2), 75–96.
- Nuryaman, & Christina, V. (2015). *Metodologi Penelitian Akuntansi dan Bisnis Teori dan Praktik*. Ghalia Indonesia.
- Pantow. (2015). *Analisa pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, return on asset, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan yang tercatat di indeks lq 45*. 3(1), 961–971.
- Shubita. (2013). The Forecasting Ability of Earnings and Operating Cash Flow . *Journal Of Contemporary Research In Business*, 5(3).
- Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta,79.
- Syahidah, S. (2016). Pengaruh surplus arus kas bebas dan tata kelola perusahaan terhadap kemampuan laba memprediksi arus kas masa depan. *Ekonomika, Fakultas Bisnis, D A N Diponegoro, Universitas*.
- Wanti. (2012). Kemampuan laba bersih, arus kas operasi, dan rasio piutang untuk mempengaruhi arus kas masa mendatang pada perusahaan food and beverage di BEI. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(3).

